

## UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN FINGER PAINTING

Candra Mochamad Surya<sup>1\*</sup>, Momon<sup>2</sup>, Wardina Soraya Athiroh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PIAUD, STIT Rakeyan Santang, Indonesia

[candra@rakeyansantang.ac.id](mailto:candra@rakeyansantang.ac.id), [momon@gmail.com](mailto:momon@gmail.com), [wardinasoraya@gmail.com](mailto:wardinasoraya@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Masalah pada mitra pengabdian adalah bahwa anak belum dapat menyebutkan warna, anak belum dapat melipat kertas origami, dan anak belum dapat berkreaitivitas dengan pencampuran warna. Tujuan pengabdian yakni untuk dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain finger painting di RA Al-Barkah Pulokalapa, yang beralamat di jalan Syech Quro, Dusun Krajan II desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Metode pengabdian yang dilakukan yakni dengan melakukan sosialisasi, dan praktikum pada para siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa kegiatan finger painting dapat meningkatkan kreativitas anak yang meliputi aspek yang diamati yaitu: kelancaran, keluwesan, dan keaslian. Hal ini menunjukkan bahwa finger painting dapat meningkatkan kreativitas anak dengan baik. Melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan motivasi dalam menuangkan ide-idenya sehingga kreativitas anak dapat meningkat secara signifikan.

**Kata Kunci:** *Kreativitas; Bermain; Finger Painting.*

**Abstract:** *The problem with the service partners is that the child cannot name the color, the child cannot fold origami paper, and the child cannot be creative with mixing colors. The purpose of the service is to be able to increase children's creativity through finger painting activities at RA Al-Barkah Pulokalapa, which is located at Syech Quro Street, Krajan II Hamlet, Pulokalapa Village, Lemahabang District, Karawang Regency. The service method used is by socializing, and practicum for students. Based on the results of the implementation of the activity, it can be seen that finger painting activities can increase children's creativity which includes the observed aspects, namely: fluency, flexibility, and originality. This shows that finger painting can improve children's creativity well. Through finger painting activities can increase motivation in expressing their ideas so that children's creativity can increase significantly.*

**Keywords:** *Creativity; Play; Finger Painting.*

---

#### Article History:

Received: 02-21-2022

Revised : 06-12-2022

Accepted: 01-01-2023

Online : 31-01-2023

---

### A. LATAR BELAKANG

Semua anak dilahirkan dengan berbagai kelebihannya. Dengan demikian, mereka juga dibekali kreativitas. Alam memberikan kepada setiap anak perangkat untuk mengarungi kehidupan dengan bekal itu. Bekal alam memberikan kecukupan bagi manusia untuk mencapai kecakapan hidup. Menurut (Arifudin, 2021) bahwa dengan pendidikan, pada hakikatnya, memiliki tujuan yang hakiki yakni humanisasi. Pendidikan memiliki makna dasar, memanusiakan manusia. Membuat manusia mengenali fitrahnya, dan memaksimalkan setiap potensinya.

Taman Kanak-kanak mengemban tugas yang paling mulia, yakni menjaga agar bekal alam anak-anak tidak tercerabut oleh misi-misi orang dewasa. Guru-guru Taman Kanak-kanak berperan besar, karena di pundaknya semua benih-benih kebermaknaan dan kemuliaan manusia berada. Menurut (Hanafiah, 2022) bahwa ditangan guru yang cerdas dan laras, anak-anak akan dapat tumbuh menjadi manusia-manusia besar yang berpikir, berjiwa, dan berkarya besar.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi sedemikian penting, karena pendidikan manusia pada lima tahun pertama sangat menentukan kualitas hidup selanjutnya (Sofyan, 2020). Menurut Santoso dalam (Ulfah, 2022) bahwa keberhasilan hidup seseorang ditentukan oleh bagaimana ia memperoleh pendidikan, perlakuan, dan kepengasuhan pada awal-awal tahun kehidupannya. Pembentukan berbagai konsep, termasuk konsep diri, konsep hidup, dan konsep belajar dipengaruhi oleh bagaimana lingkungannya memperlakukan dirinya .

Melihat demikian penting tugas guru Taman Kanak-kanak, maka sudah seharusnya setiap guru menyadari atau disadarkan akan tugas utamanya : mendidik dan mengasuh anak usia dini (diksuh AUD). Sangat perlu guru TK membekali dan dibekali kecakapan diksuh itu. Menurut (Sulaeman, 2022) bahwa peran guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, optimal dan maksimal akan berdampak pada perbaikan mutu pendidikan. Sedangkan menurut (Apiyani, 2022) bahwa fungsi seorang guru sangat krusial dalam mutu penyelenggaraan pendidikan.

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang pertumbuhan dan perkembangan berjalan sangat pesat. Pada usia ini, biasa disebut sebagai masa emas anak, karena pada masa ini anak dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku), bahasa dan komunikasi. Menurut (Tanjung, 2022) bahwa pendidikan anak usia dini diharapkan dapat menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan enam aspek perkembangan tersebut.

Proses pembelajaran pada PAUD ditekankan pada proses berpikir dan proses berkreasi yang sesuai dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak . salah satu yang penting dikembangkan pada AUD adalah pengembangan kreativitas. Menurut (Supriani, 2022) kreativitas merupakan sebuah kegiatan imajinatif yang memanasifestasikan kecerdikan dari fikiran yang berdaya untuk menghasilkan sebuah hasil yang baik.

Salah satu kegiatan untuk menstimulus kreativitas anak yaitu menggunakan pembelajaran finger painting, di mana pembelajaran Finger Painting dapat meningkatkan kemampuan berpikir dsn berbuat kreatif, serta mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif (Rachmawati, 2005).

Oleh sebab itu peneliti memilih bagian finger painting sebagai salah satu strategi pembangunan kreativitas anak dalam kegiatan finger painting anak dapat mengepresian secara langsung, anak diberi kebebasan untuk melukis apapun yang anak pikirkan melalui media yang disediakan. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh RA Al-Barkah

Pulokalapa, yang beralamat di jalan Syaikh Quro, Dusun Krajan II RT 02 RW 02 desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

Berdasar latar belakang yang ada, dapat diidentifikasi masalah yakni anak belum dapat menyebutkan warna, anak belum dapat melipat kertas origami, dan anak belum dapat berkreaitivitas dengan pencampuran warna. Tujuan pengabdian ini adalah untuk dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain finger painting di RA Al-Barkah Pulokalapa, yang beralamat di jalan Syaikh Quro, Dusun Krajan II RT 02 RW 02 desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

Lembaga Pendidikan anak usia dini yang menjadi target dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat adalah 1 (satu) Lembaga RA, yaitu RA Al-Barkah Pulokalapa, yang beralamat di jalan Syaikh Quro, Dusun Krajan II RT 02 RW 02 desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang.

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah Persiapan cat warna dan origami, Pelibatan siswa RA untuk mencampur warna, Pelibatan siswa untuk melukis dengan jari jemarinya, dan publikasi ilmiah.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Program kerja dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu program meningkatkan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 01 Oktober s/d 30 Oktober 2021 di RA Al-Barkah Pulokalapa, yang beralamat di jalan Syaikh Quro, Dusun Krajan II RT 02 RW 02 desa Pulokalapa Kecamatan Lemah abang Kabupaten Karawang.

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain finger painting di RA Al-Barkah Pulokalapa dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

### Tahapan awal

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari mencatat jumlah dan kesiapan peserta atau mitra yang akan mengikuti pelatihan dan membuat Whatsapp Group untuk memudahkan komunikasi dan pembagian materi sebelum dan selama pelatihan. Selain itu pada tahap ini tim PkM mempersiapkan materi powerpoint tentang upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain finger painting di RA Al-Barkah Pulokalapa yang akan disampaikan mulai dari pengenalan, manfaat, proses kegiatannya hingga cara menggunakannya.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Hanafiah, 2021) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Tahapan ini dilakukan penyampaian Materi baik itu cara membuat hingga cara menggunakannya. Tahapan penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan powerpoint, setelah itu Tim PkM menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah kegiatan dan menggunakan finger painting di RA Al-Barkah Pulokalapa. Pada pelaksanaan penelitian, pengabdi dan mahasiswa menstimulus kreativitas anak dengan menggunakan finger painting. Anak-anak distimulus untuk bermain warna, kemudian menggabungkan

dan mulai menggambar di kertas origami dengan menggunakan jari jemarinya. Kemudian anak menceritakan hasil karya lukisan jari jemarinya.

#### Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Tanjung, 2020) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahapan ini tim PkM melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dengan menyebarkan angket via google form atau menggunkan kertas biasa yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan perkembangan kemampuan dan respon peserta atau mitra sebagai peserta dalam menggunakan finger painting di RA Al-Barkah Pulokalapa. Hasil evaluasi juga diperkuat dengan dilakukannya wawancara oleh Tim PkM kepada masing-masing peserta.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan bahwa kegiatan ini dapat bermanfaat pada mitra khusus di bidang pendidikan dilakukan mulai dari hari Jumat 1 Oktober 2021 sampai Sabtu 30 Oktober 2021. Walaupun masih Pandemi, namun tidak menyurutkan semangat pengabdian dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Rakeyan Santang. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM), kemudian berbaaur dengan warga sekitar.

Adapun program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun dari awal hingga akhir, mulai dari program skala kecil sampai program skala besar, dan semuanya dapat dilaksanakan dan dilakukan dengan lancar dan tidak ada halangan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan sesuai dengan yang telah kampus tentukan yaitu memilih sekolah mulai dari TK/PAUD-SMA/SMK, target dalam PKM di bidang Pendidikan ini jatuh ke RA Al-Barkah di jalan Syaikh Quro, Dusun Krajan II RT 02 RW 02 desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Alasan memilih PAUD tersebut karena, lembaga tersebut berada sesuai dengan Program studi dari pengabdian dan mahasiswa yaitu Program Studi PIAUD.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, penulis membantu dan mendampingi mahasiswa yang sedang menstimulus kreativitas anak dengan menggunakan finger painting. Anak-anak distimulus untuk bermain warna, kemudian menggabungkan dan mulai menggambar di kertas origami dengan menggunakan jari jemarinya. Kemudian anak menceritakan hasil karya lukisan jari jemarinya. Menurut (Munandar, 2009) bahwa dengan permainan finger painting, akhirnya anak merasa bebas untuk mencoba-coba warna, kemudian dengan jari jemarinya melukis di origami, lalu membentuk origami dalam bentuk apapun yang mereka suka, dan akhirnya menceritakan ide lukisannya.

Kegiatan menstimulus kreativitas anak dengan menggunakan finger painting, merupakan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat STIT Rakeyan Santang yang

dilaksanakan antara dosen dan mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan pengabdian terhadap masyarakat di perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di RA AL-Barkah, terutama dalam membantu menstimulus kreativitas anak dengan menggunakan finger painting menumbuhkan rasa percaya diri, dan mengembangkan kemampuan kerja sama antar siswa. Hal ini sejalan dengan (Arifudin, 2022) bahwa upaya menstimulus peserta didik dengan berbagai kegiatan yang mendukung kreativitas dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.



Gambar 1.1 Kegiatan Bermain dengan finger painting di RA Al-Barkah

Kegiatan ini terlaksana dengan baik tentunya dengan pengorganisasian yang telah direncanakan sebelumnya. Terdapat bagian-bagian dalam kepanitiaian kegiatan pengabdian masyarakat dan pihak- pihak pada bagian-bagian tersebut berfungsi dengan baik. Hal ini sejalan dengan (Arifudin, 2019) bahwa pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik dengan menggunakan pendekatan manajemen.

Dalam proses evaluasi, dilakukan saat pengabdian berakhir. Kemudian akan dilakukan perbaikan pada pengabdian selanjutnya dengan pengembangan tema pengabdian pada mitra.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan kreativitas anak yang meliputi aspek yang diamati yaitu: kelancaran, keluwesan, dan keaslian. Hal ini menunjukkan bahwa finger painting dapat meningkatkan kreativitas anak dengan baik. Melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan motivasi dalam menuangkan ide-idenya sehingga kreativitas anak dapat meningkat secara signifikan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat Allah yang Maha pengasih penulis dapat menyelesaikan karya tulis jurnal pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam

kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi PIAUD STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Kepala Sekolah, Guru dan siswa RA Al-Barkah, yang sudah bekerja sama selaku mitra pengabdian
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkongdi Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, Vol 4(No 1), 21–36.
- Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arifudin, O. (2022). Analysis Of Learning Management In Early Childhood Education. *Technology Management*, 1(1), 16–26.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823.
- Munandar. (2009). *Pengembang Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati. (2005). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*. Jakarta: Kencana.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.